

ABSTRACT

Nurinda, Araya. (2009). *English Code-switching in Indonesian Teenage Girl Magazines*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Indonesia is a multilingual country. Therefore, the people are used to use more than one language. Local language and national language are the languages usually utilized by Indonesian people to converse in the daily life. In the recent years, the language people speak is not only local and national language but also international language, that is English. People often juxtaposed that language in one utterance. This phenomenon was commonly found in oral and written forms. Sociolinguistics named such phenomenon as code-switching, the switch of one language to another language. In the written form, this phenomenon was discovered in either magazines or newspapers. This research was particularly focussed on Indonesian teenage girl magazines. Accordingly, investigating the code-switching in the Indonesian teenage girl magazine was the aim of this research.

There were three questions to be answered in this research. Those were: 1) what are types of code-switching that exist in Indonesian teenage girl magazines? 2) what are the possible reasons for code-switching in Indonesian teenage girl magazines? 3) what are the implications of code-switching in Indonesian teenage girl magazines towards English learning in Indonesia? To aid the researcher in answering those questions, human instrument was exploited.

In this research, the articles in the magazines were divided into five categories namely news article, feature article, opinion article, fiction, and advertisements. After classifying those articles, the researcher sorted out the types of code-switching as well as counting the amount of code-switching in each article category.

The findings showed that there were six types of code-switching with the biggest number of cases found in feature articles. Those types were single-word code-switching, phrase code-switching, clause code-switching, sentence code-switching, integrated loanwords, and diglossic code-switching. Building a good relation to the target readers was one of four the reasons in switching the code in Indonesian teenage girl magazine. Expressing some words which did not have Indonesian term or had Indonesian term but it was rarely used was the second reason. Code-switching also happened when the writers wanted to quote someone's speech or statements. Moreover, the topic of the articles was significant for the writers to code-switch the language.

Keywords: code-switching, Indonesian teenage girl magazine, sociolinguistics

ABSTRAK

Nurinda, Araya. (2009). *English Code-switching in Indonesian Teenage Girl Magazines*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Indonesia adalah negara dengan beberapa bahasa. Karena itu, orang-orang terbiasa menggunakan lebih dari satu bahasa. Bahasa daerah dan bahasa nasional adalah bahasa yang banyak digunakan di Indonesia untuk percakapan sehari-hari. Akhir-akhir ini, tidak hanya bahasa daerah dan nasional saja yang dipakai tetapi juga bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Orang-orang sering menambahkan bahasa Inggris tersebut dalam satu ujaran dalam bahasa ibu mereka. Fenomena ini umumnya ditemukan dalam bentuk lisan maupun tertulis. Sociolinguistik menamai fenomena itu dengan alih kode, yaitu perpindahan dari satu bahasa ke bahasa lain. Dalam bentuk tertulis, fenomena ini dapat ditemukan di majalah ataupun koran. Penelitian ini difokuskan hanya pada majalah remaja putri Indonesia saja. Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah mencari alih kode yang terdapat dalam majalah remaja putri Indonesia.

Dalam penelitian ini, ada tiga pertanyaan yang harus dijawab. Pertanyaan itu adalah: 1) apa saja jenis alih kode yang terdapat dalam majalah remaja putri Indonesia? 2) apa alasan yang mungkin untuk alih kode dalam majalah remaja putri Indonesia? 3) apa saja implikasi alih kode yang terdapat dalam majalah remaja putri Indonesia terhadap pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia? Untuk membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan *human instrument*.

Artikel-artikel majalah dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kategori, yaitu artikel berita, artikel *feature*, artikel opini, fiksi, dan iklan. Setelah mengklasifikasikan artikel-artikel tersebut, peneliti mendata jenis alih kode yang ada di setiap kategori artikel dan juga menghitung jumlah alih kode di setiap kategori artikel tersebut.

Penemuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada enam jenis alih kode dengan jumlah kasus terbanyak ada pada kategori artikel *feature*. Jenis alih kode tersebut adalah *single-word code-switching*, *phrase code-switching*, *sentence code-switching*, *integrated loanwords*, dan *diglossic code-switching*. Membangun relasi yang baik dengan pembaca adalah satu dari empat alasan alih kode dalam majalah remaja putri Indonesia. Alasan kedua adalah untuk mengekspresikan beberapa kata yang tidak mempunyai kosa kata dalam bahasa Indonesia atau punya tetapi jarang digunakan. Alih kode juga terjadi ketika penulis ingin mengutip pidato atau pernyataan seseorang. Lebih lanjut, topik yang ada di dalam majalah juga berperan penting bagi penulis untuk alih kode.

Kata kunci: alih kode, majalah remaja putri Indonesia, sociolinguistik